TIKUS ROY DAN TOPI MILIKNYA

mamidi.id

Suatu hari, saat dia sedang berjalan-jalan di dapur, dia melihat sebuah kotak di atas meja. Kotak itu besar dan indah, berwarna merah.

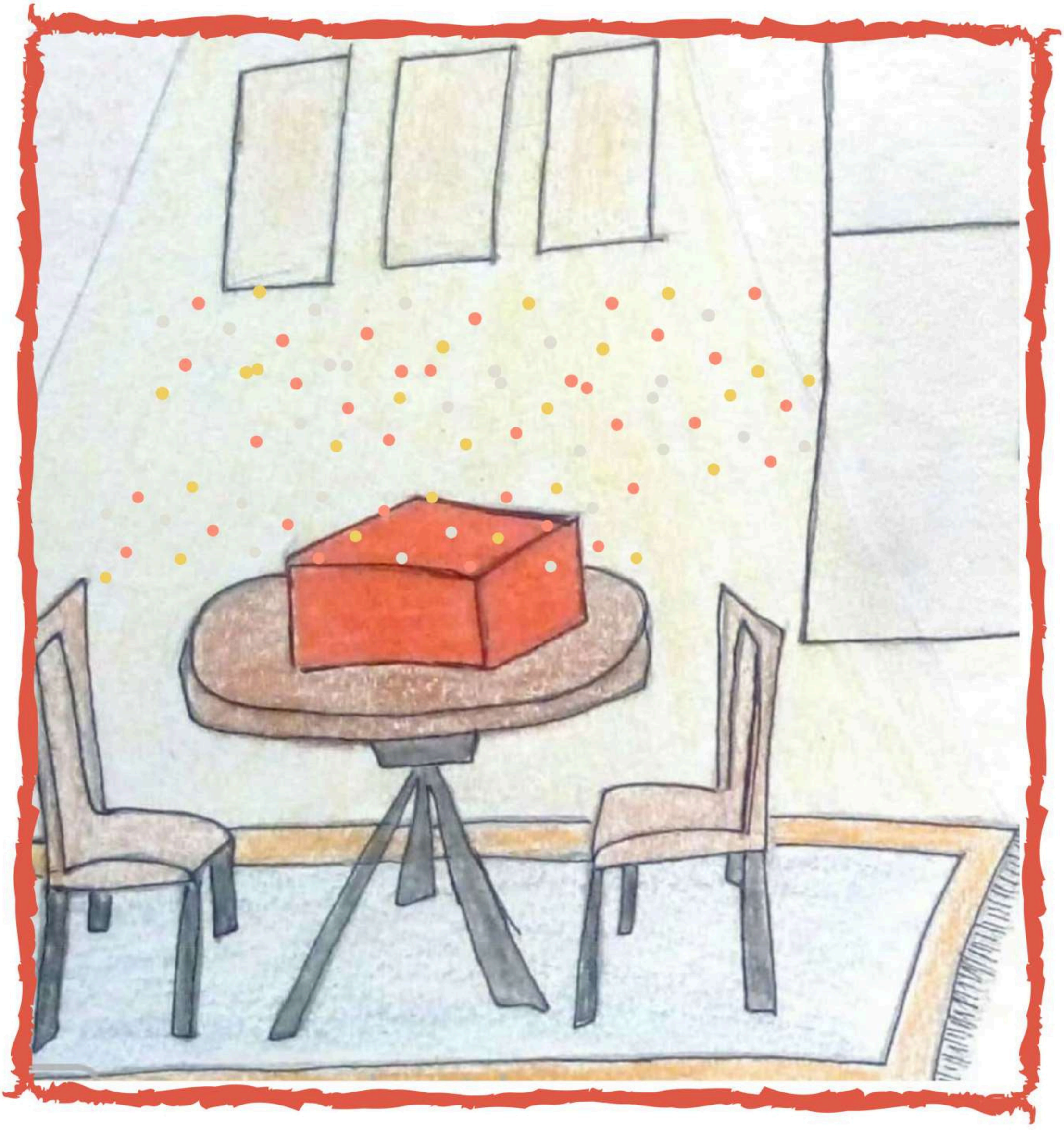

Mata Roy bersinar penuh kegembiraan!
'Aku mau kotak itu,' pikirnya, lalu dia
berkata:

Roy memakai topi putihnya.

dan mulai berpikir. 'Apa yang saya

tahu tentang kotak itu? Hmm

tidak banyak... Jadi saya perlu

mengumpulkan info mengenai hal itu.

Aku bisa tanya sama Tina si burung kenari atau

Fenia si lalat. Blackie mungkin punya info

tentang itu karena dia selalu ada di sini, tapi

sebaiknya aku nggak mendekatinya.

Sayangnya, baik Tina maupun Fenia

tidak memiliki informasi apa pun

tentang kotak itu.

Tina lagi asyik bernyanyi di

kandangnya dan

Fenia lagi asyik terbang di taman.

ketika kotak itu muncul di ruang dapur.

Roy tetap semangat dan berkata:

SEMANGAT!!!

Jadi dia pakai TOPI MERAHnya.

‘Aku tidak peduli apa yang ada di dalam kotak itu, tapi aku menginginkannya!’ katanya pada dirinya sendiri. ‘Aku suka warnanya dan semua yang ada di dalamnya. Aku tidak takut. Aku akan memanjat meja dan membukanya.’

“Kotak itu milikku!” teriaknya dengan suara keras. Saat itu, si kucing Blackie muncul dari tikungan.

Roy tetap tenang dan berkata:

Roy memakai topi hitamnya.

‘Oke, mungkin lebih baik aku tidak mencoba membuka kotak itu. Itu berisiko,’ pikirnya. ‘Blackie akan datang dan aku tidak mau berurusan dengan dia. Dia mungkin melihatku memanjat meja.’

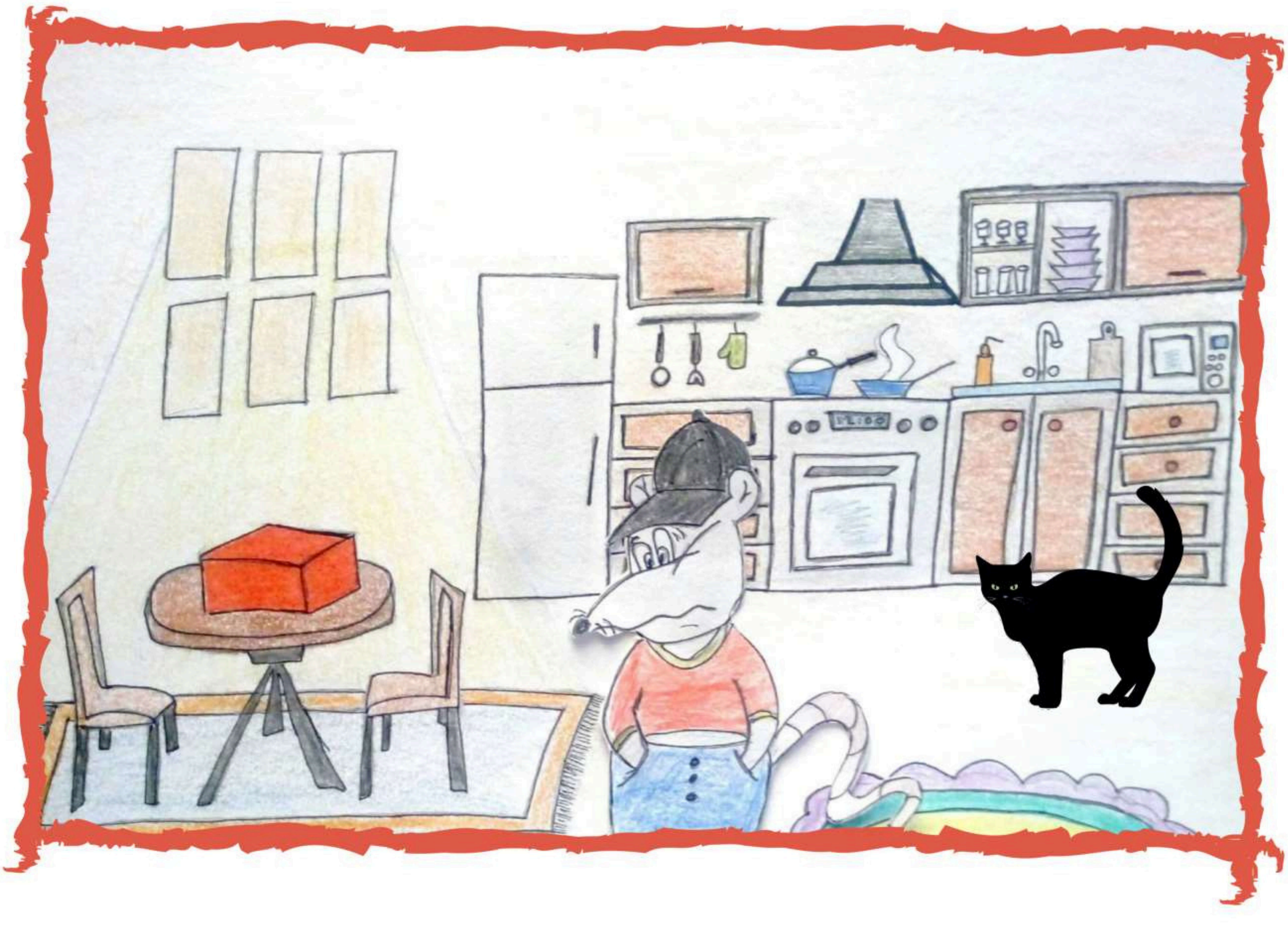

“Mungkin ada sesuatu yang berbahaya di dalam kotak itu, seperti perangkap tikus canggih atau ular berbisa!”

Jadi, saat Roy sedang merenungkan kembali, dia berkata:

...dan dia memakai TOPI KUNING-nya. ‘Ayo Roy, berpikirlah positif!’ ucapnya pada dirinya sendiri. ‘Kotak yang begitu cantik tidak mungkin menyimpan sesuatu yang berbahaya di dalamnya.

Kemungkinan besar ada kue krim segar dengan stroberi, berbagai pilihan coklat Swiss, atau… keju cheddar yang lebih lezat!

Merasa sangat optimis dan dipenuhi dengan energi positif, dia berkata:

Aku berdiri di atas matras dan mengganti topi. Gampang banget!

Aku Roy, si Tikus.

….dan dia memakai TOPI BIRU-nya.

‘Sekarang, ayo kita berorganisasi’

katanya pada dirinya sendiri.

dan mulai memikirkan cara terbaik untuk

sampai ke kotak merah besar itu.

Dalam pikirannya yang dalam, dia merasa perlu bantuan, jadi dia berkata:

AKU AKAN GANTI TOPI HIJAU

Saat itu, dia memakai TOPI HIJAU kesayangannya! Roy kembali merasa gembira dan ceria karena dia bisa berpikir ‘di luar kotak’ dan banyak ide kreatif bermunculan di pikirannya.

Ia mulai mencatat semuanya. Daftarnya cukup panjang dan dalam beberapa menit, ia sudah menyusun rencana untuk mencapai kotak merah itu.

Dia menunggu beberapa saat sampai Blackie keluar dari pandangan. Kemudian dia berlari secepat mungkin. bisa dan merayap di bawah karpet dapur. Dia merayap dan merayap sampai dia mencapai kaki meja. Dia mulai membuka lubang di karpet dengan gigi yang runcing.

Rencananya sangat bagus!

Dia sangat senang saat membuka kotak itu!

Dia benar-benar terkejut karena isi kotak itu sama sekali tidak sesuai dengan yang dia bayangkan…

Tidak ada kue krim segar dengan stroberi atau cokelat. Tidak ada perangkap tikus canggih atau ular berbisa.

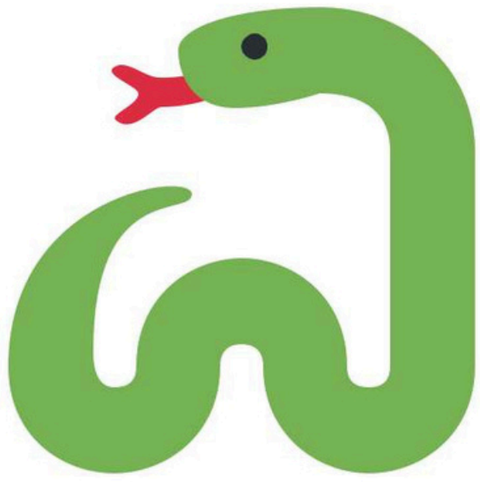

Itu cuma… sebuah topi!

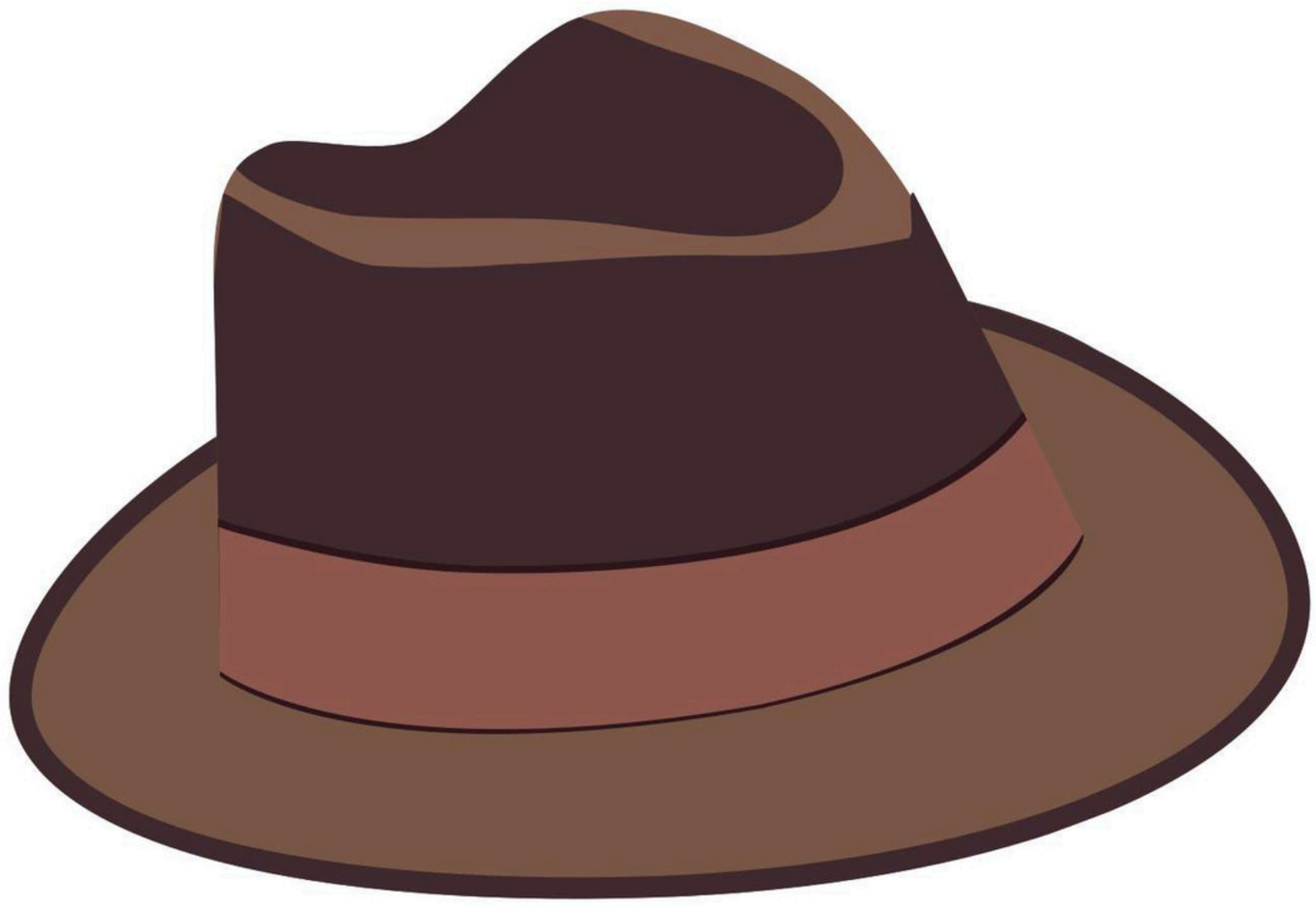

“Ah!” kata Roy dengan nada kecewa.

Aku nggak butuh topi lagi. Aku udah punya enam di antaranya, yang membantu saya berpikir.

Dengan gerakan yang sederhana, dia turun dari meja.

Dalam perjalanan pulang,
Roy bilang:

… dan dia memakai TOPI KUNINGnya lagi.

‘Yah, tidak ada yang menarik buatku di sana!

Wah, topi kuning ini sangat keren! Itu selalu membantu saya untuk melihatnya.

TAMAT